BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat yaitu "Studi Komparasi antara Strategi *Problem Solving* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tingkat Pemahaman Siswa tentang Mata Pelajaran Fiqih di Mts. Al-Fatich Benowo Surabaya" maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statisika. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t.[68]

Adapun rancangan penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
    a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
    b. Melakukan kajian pustaka terhadap masalah yang akan diteliti.
    c. Menentukan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Tahap penelitian
    a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

[68]Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat.

c. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Tahap analisis data

a. Menganalisis dan mengkaji data yang diperoleh.

b. Menarik kesimpulan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Efendi, 1982). Dalam penelitian variabel dikenal sebagai suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep atau konstruksi dalam penelitian (Ary, 1972).[69] Variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati (juga disebut obyek pengamatan atau subyek), seperti manusia. Contoh variabel dalam penelitian bidang pendidikan adalah jenis kelamin, tingkat kelas, umur, status sosial, dan prestasi belajar. Variabel tersebut mempunyai

[69] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), cet ke-1, h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik yang bervariasi dari unit-unit yang diamati. Variabel tersebut mempunyai karakteristik yang bervariasi dari unit-unit yang diamati. Variabel jenis kelamin misalnya, mempunyai dua variasi (pria,wanita), sedang variabel prestasi mempunyai variasi yang merentang dari sangat kurang sampai sangat baik/istimewa.[70] Dalam penelitian ini variabelnya adalah :

a. Variabel (x) "pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqih yang disampaikan dengan menggunakan strategi *problem solving*"
b. Variabel (y) "pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqih yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri"

2. Indikator Penelitian

Penelitian yang berjudul "Studi Komparasi antara Strategi *Problem Solving* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tingkat Pemahaman Siswa tentang Mata Pelajaran Fiqih di Mts. Al-Fatich Benowo Surabaya" ini , salah satu metode pengumpulan datanya adalah melalui tes. Maka indikator pada penelitian ini adalah sesuai dengan indikator yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu :

[70] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), h. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Meyakini kewajiban salat dalam berbagai keadaan
b. Menjelaskan pengertian sholat jama' dan qashar
c. Menyebutkan dasar hukum sholat jama' dan qashar
d. Menyebutkan syarat sah sholat jama' dan qashar
e. Menyebutkan macam-macam sholat jama'
f. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sholat jama' dan qashar
g. Menyebutkan hikmah sholat jama' dan qashar.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[71]

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Instrumen berupa tes, digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran fiqih.

Dalam penelitian ini tes yang di gunakan adalah tes tulis. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1) 86-100 = Sangat Baik
2) 71-85 = Baik

[71] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), cet. Ke-2, h. 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) 56-70 = Cukup

4) 41-55 = Kurang

5) 0-40 = Sangat Kurang

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[72]

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah MTs. Al Fatich Benowo-Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, ibid., h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[73]

Adapun sampel dari penelitian ini adalah 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII MTs Al Fatich yaitu 27 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat dibutuhkan, karena baik buruknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya.

Berikut beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang bertujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat untuk mempermudah penyusunan skripsi.

1. Interview atau wawancara

   Interview atau wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara *(interview)* sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara.[74]

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman

[73] Ibid., h. 118.
[74] Ibid., h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Adapun yang menjadi sumber wawancara disini adalah guru mata pelajaran fiqih di MTs. Al Fatich Benowo Surabaya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan strategi *problem solving* dan strategi pembelajaran inkuiri di MTs. Al Fatich Benowo Surabaya.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[75]

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[76]

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kerja (*performance)* seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang di ajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif.[77]

---

[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ibid., h. 150.

[76] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, h. 226.

[77] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi PenelitianKwantitatif dan Pendidikan*, ibid., h. 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dua pengertian di atas, dapat kita artikan bahwa tes adalah suatu teknik atau alat yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan guna mendapatkan data yang di inginkan oleh peneliti.

Tes dapat di bedakan atas beberapa jenis, menurut Heaton di dalam buku karangan Zainal Arifin membagi tes menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar (*Achievement Test)*, tes penguasaan (*Proficiency Test)*, tes bakat (*Aptitude Test),* dan tes diagnostik (*Diagnostic Test).* Untuk melengkapi pembagian jenis tes tersebut, Brown (2004) menambahkan satu jenis tes lagi yang disebut tes penempatan *(Placement Test).*[78]

Namun pada penelitian ini, teknik Instrumen Tes yang digunakan adalah tes prestasi belajar (*Achievementtest)*. Tes prestasi sangat menolong dalam menetapkan status individu atau kelompok dalam mempelajari suatu bidang studi atau mata pelajaran.

Tes pencapaian (*Achievement Test)* ini adalah tes yang di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa oleh karena itu, selalu dikaitkan dengan studi yang dipelajari di sekolah. Skor hasil dari tes pencapaian ini digunakan untuk mengukur apa yang telah dicapai oleh responden. Oleh karena itu, skor dari tes pencapaian ini sering kali di jadikan

[78] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,ibid., h. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar untuk program remediasi atau evaluasi belajar suatu program tertentu.[79]

Tes ini digunanakn untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran fiqih yang disampaikan menggunakan strategi *problem solving* maupun strategi pembelajaran inkuiri.

3. Metode Observasi

Didalam pengertian psikologis, observasi atau pengamatan adalah merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap.[80]

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana kita semua sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas, guru sering melihat, mengamati, dan melakukan interpretasi.[81]

Tujuan utama observasi yaitu:

a. Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan,

---

[79] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dan Pendidikan,* ibid., h. 178.

[80] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 82.

[81] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,*ibid., h. 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk mengukur perilaku, tindakan dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial *(social skills).*[82]

Jenis observasi yang dipakai adalah observasi tak terstrukur. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.[83]

Metode ini digunakan dalam rangka mengamati tentang aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[84] Metode ini digunakan untuk mencari data berupa profil sekolah, data guru, siswa, dan lain-lain yang terkait dengan MTs. Al Fatich Benowo Surabaya.

---

[82] Ibid., h. 231.

[83]Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula,* (Yogyakarta: UGM Press, 2006),h. 74.

[84] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:[85]

1. Persiapan, yaitu dengan mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :
   a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor, seperti tes tulis.
   b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
   c. Memberikan kode (coding), yaitu memberi kode/tanda dalam pengolahan data.
   d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Setelah pengolahan data selesai maka dilakukan analisis data untuk membuktikan sejauh mana perbandingan tingkat pemahaman siswa terhadap materi fiqih yang disampaikan menggunakan strategi *problem solving* maupun strategi pembelajaran inkuiri dan apakah ada perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi

[85] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ibid., h. 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fiqih yang disampaikan menggunakan metode ceramah maupun strategi pembelajaran inkuiri.

Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang penggunaan metode ceramah dan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fiqih di Mts. Al-Fatich Benowo Surabaya menggunakan hasil wawancara dan observasi.
b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua tentang tingkat pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqih yang disampaikan dengan menggunakan strategi *problem solving* di MTs. Al-Fatich Benowo Surabaya menggunakan teknik analisis prosentase.

Data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Untuk memperoleh frekuensi relatif digunakan rumus :[86]

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{f}}{\mathrm{N}}\ X\ 100\%$$

[86] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindon Persada, 1995), h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P = prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of Class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik[87]

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga tentang tingkat pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqih yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di MTs. Al-Fatich Benowo Surabaya menggunakann teknik analisis prosentase sebagaimana rumus yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor dua.

d. Untuk menjawab rumusan masalah nomor empat tentang perbandingan tingkat pemahaman siswa tentang

[87] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran fiqih yang disampaikan menggunakan strategi *problem solving* dengan strategi pembelajaran inkuiri di MTs. Al-Fatich Benowo Surabaya menggunakan rumus independent sampel t-test yaitu :

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{n_1} + \frac{{s_2}^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\overline{x_1}$ = rata-rata sampel 1

$\overline{x_2}$ = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

Sampel 1 = Kelompok A = Strategi *Problem Solving*

Sampel 2 = Kelompok B = Strategi Pembelajaran Inkuiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id